

## **BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu (Ruang Lingkup Penelitian)**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, tepatnya di Kecamatan Lengkiti dan Kecamatan Semidang Aji. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja mengingat Kecamatan Lengkiti dan Kecamatan Semidang Aji saat ini merupakan Kecamatan yang menghasilkan produksi kopi robusta paling tinggi tingkat produksinya dibandingkan dengan dua belas Kecamatan lain di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan selesai.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiono (2017), Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Dimana Kecamatan Lengkiti dan Kecamatan Semidang Aji merupakan Kecamatan yang produksi kopinya tergolong tinggi.

### **C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data**

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini terbagi atas dua tahap. Tahap pertama penarikan sampel petani menggunakan metode acak sederhana (simple random sampling), yang terdiri dari 2 Kecamatan di

Kabupaten Ogan Komering Ulu di ambil masing-masing 1 Desa dengan kriteria produksi tertinggi dan petani yang mempunyai luas lahan 1 Hektar sebanyak 532 petani, Sampel diambil dengan perhitungan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N(e)^2} + 1$$

$$n = \frac{532}{532(0,1)^2} + 1 = 84,17 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ responden}$$

kemudian tahap kedua dengan menggunakan metode sampling acak jenuh untuk menentukan penarikan contoh dari pendukung penelitian ini (penyuluh, pedagang, serta Dinas Pertanian). Jumlah sampel yang diambil yaitu : 10 Penyuluh Pertanian dari 10 populasi, 10 responden Pedagang Pengumpul dari 10 populasi, 3 responden dari stakeholder yang berkaitan dengan penelitian terdiri dari 1 responden Kepala Seksi bidang perkebunan yang membidangi tanaman komoditi kopi, 1 responden Kepala Bidang Perkebunan serta 1 responden dari Kepala Dinas Pertanian.

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data skunder. Data primer akan diperoleh langsung dari sampel melalui observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Data skunder diperoleh dari lembaga-lembaga atau instansi-instansi yang dengan penelitian terkait meliputi : keadaan geografis daerah, jumlah penduduk, luas daerah, tingkat pendidikan, luas lahan, produktivitas dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh kemudian dilengkapi dan ditabulasikan untuk kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel. 3.1. Penarikan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel
1.	Petani	532 orang	84 orang
2.	Penyuluh Pertanian	10 orang	10 orang
3.	Pedagang	10 orang	10 orang
4.	Dinas Pertanian	3 orang	3 orang

#### D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu menggunakan analisis matrik SWOT. Dimana matrik SWOT adalah penggabungan faktor IFAS dan faktor EFAS sehingga membentuk suatu strategi. Adapun faktor IFAS dan faktor EFAS yang terkait dengan pengembangan usaha tani tanaman kopi robusta. Langkah selanjutnya setelah diperoleh analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha tani tanaman kopi robusta di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sebagai berikut:

##### 1. Menentukan Faktor IFAS dan EFAS

###### a. Faktor IFAS (Internal Faktor Analysis Strategi)

Tabel 3.2. Faktor IFAS

Kekuatan (Strenght)	Kelemahan (Weakness)
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.

b. Faktor EFAS (Eksternal Faktor Analisis Strategi)

Tabel 3.3. Faktor EFAS

Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.

**2. Menghitung Pembobotan Faktor IFAS dan EFAS**

Tabel 3.4. Bobot Faktor IFAS

IFAS	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan			
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Kelemahan			
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Jumlah			

Tabel 3.5. Bobot Faktor EFAS

EFAS	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1.			
2.			
3.			
4.			

Ancaman
1.
2.
3.
4.
Jumlah

Keterangan :

Rating : diisi oleh responden dengan menggunakan kuisioner

Bobot :  $\frac{\text{Faktor Rating}}{\text{Jumlah Rating}}$

Skor : Rating x Bobot

### 3. Grand Strategi

Grand Strategi disebut juga Strategi Raya terdiri dari tujuan kerja dari semua instrumen kekuasaan tersedia bagi komunitas keamanan (Colin. G, 2007). Jadi Strategi Raya atau grand strategi merupakan proses dimana tujuan dapat diwujudkan.

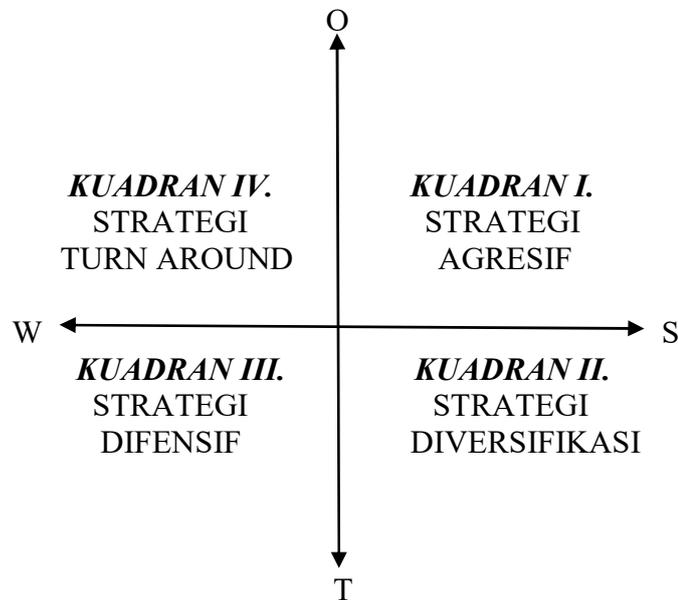
Untuk mendapatkan strategi yang tepat dalam peningkatan produksi kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu maka diperlukan matrik grand strategi yang diperoleh dari perhitungan kuisioner dan analisa SWOT yang dituangkan dalam table EFAS dan IFAS. Pada kuadran I, strategi yang digunakan adalah strategi agresif yaitu strategi dimana faktor strategi tersebut mempunyai kekuatan (*Strengths*) yang baik dan mempunyai peluang (*Opportunity*) yang baik pula, kuadran II strategi yang digunakan adalah strategi diversifikasi dimana kekuatannya ada tetapi mempunyai ancaman (*Threats*), pada kuadran III strategi yang digunakan adalah strategi turn around dimana peluangnya ada tetapi mempunyai kelemahan (*Weakness*), sedangkan kuadran IV strategi yang digunakan adalah strategi difensif dimana kelemahannya diikuti dengan adanya ancaman.

Perhitungan penentuan letak kuadran (Strategi) yang diterapkan pada diagram cartesius adalah dengan menghitung koordinat (x, y), dimana x dan y di peroleh dari x sama dengan selisih nilai total skor *Strengths* dengan *Weakness* dan y sama dengan selisih nilai total skor *Opportunity* dengan *Threats*.

$$x = S - W$$

$$y = O - T$$

Keterangan : S = Total skor faktor *Strengths*      O = Total skor faktor *Opportunity*  
W = Total skor faktor *Weakness*      T = Total skor faktor *Threats*



Gambar 3.1.

Diagram Cartesius Analisis SWOT

#### 4. Tahap Analisis SWOT

Setelah semua data yang mempengaruhi peningkatan produksi kopi robusta dikumpulkan, dilanjutkan kepada tahap analisis melalui model perumusan strategi dengan matriks SWOT.

Tabel 3.6. Matriks Analisis SWOT Strategi Peningkatan Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

	Kekuatan ( <i>Strengths</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
IFAS	Identifikasi 5 faktor kekuatan internal terpenting	Identifikasi 5 faktor kelemahan internal terpenting
EFAS		
Peluang ( <i>Opportunities</i> )	Strategi S-O	Strategi W-O
Identifikasi 4 faktor kekuatan Eksternal terpenting	Merumuskan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Merumuskan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman ( <i>Threats</i> )	Strategi S-T	Strategi W-T
Identifikasi 4 faktor Ancaman Eksternal terpenting	Merumuskan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Merumuskan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman